

ABSTRAKSI

Dalam era globalisasi dan dunis usaha yang semakin kompetitif ini, hanya perusahaan yang menyediakan jenis produk berkualitas seperti yang diinginkan konsumen, pengiriman produk yang tepat waktu dan harga yang layak yang dapat mempertahankan hidupnya. Untuk itu perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan seefektif mungkin dan lebih memperhatikan pada strategi harga, karena strategi harga memegang peranan yang penting yang akan menarik para konsumen tertentu untuk menolak yang lainnya. Apabila harga produk ditetapkan berdasarkan data biaya produk yang salah, dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan putusan perusahaan yang berdampak jangka panjang.

Kesalahan dalam data *product cost* seringkali disebabkan oleh pembebanan biaya ke produk yang hanya berdasarkan hubungan sebab-akibat antara biaya dan produk. Pembebanan seperti ini ternyata gagal untuk menunjukkan biaya yang sebenarnya diasumsi oleh masing-masing produk. Jadi untuk memperoleh data biaya produk yang akurat maka pembebanan biaya ke produk khususnya biaya overhead harus dilakukan secara tepat, tidak sesederhana dan arbitrer seperti yang selama ini dilakukan oleh perusahaan. Untuk itu digunakan *Activity based costing* yang menggunakan aktifitas sebagai perantara untuk membebankan biaya-biaya yang tidak dapat dicari hubungan

keterkaitannya dengan produk secara langsung, sehingga pembebanan biaya produk menjadi lebih tepat.

Dari analisis yang dilakukan, ternyata hasilnya menunjukkan bahwa pembebanan biaya-biaya ke produk yang dilakukan oleh PT "X" dengan menggunakan metode konvensional ternyata kurang akurat dibanding apabila menggunakan metode *Activity based costing*. Di samping itu penetapan harga jual yang ditetapkan perusahaan juga kurang akurat karena hanya memperhitungkan biaya bahan baku langsung dan biaya overhead ditambah markup 12,5 %, tidak menghitung biaya tenaga kerja langsung secara rinci.

Dengan hasil ini diharapkan perusahaan memperbaiki perhitungan harga pokok masing-masing produk dengan melakukan perhitungan biaya yang benar-benar terjadi untuk membuat suatu produk. Selain itu perusahaan dapat menggunakan *Activity based costing* untuk membebankan biaya ke produk sehingga dapat diperoleh data *product cost* yang akurat.